

IMPLEMENTATION OF THE INSPIRATIONAL FRIDAY PROGRAM (CHARITY, HEALTH AND CLEANLINESS) AS A STRATEGY FOR HABITUATING STUDENTS CARING CHARACTER IN MADRASAH IBTIDAIYAH

Ni'matus Sholikhah¹, Dukan Jauhari Faruq²

^{1,2}Universitas Al Falah As Sunniyah

Email: 2244260283@inaifas.ac.id¹, djanbarifaruk@gmail.com²

Article Info

Corresponding

Author:

Ni'matus Sholikhah
 2244260283@inaifas.ac.id

Keywords:

Character Education;
 Caring Character;
 Habituation;
 Jum'at Inspiratif Program

Kata kunci:

Pendidikan Karakter;
 Karakter Peduli;
 Pembiasaan;
 Program Jum'at Inspiratif

Naskah;

Diterima : 11/02/2026
 Direvisi : 07/03/2026
 Disetujui : 15/03/2026



Abstract

The Jum'at Inspiratif Program is a madrasa strategy to foster students' caring character through planned and integrated habituation within school activities. This study aims to describe: (1) planning, (2) implementation, and (3) evaluation of the Jum'at Inspiratif Program in shaping students' caring character. This research employed a qualitative descriptive approach involving the principal, teachers, and students as informants. Data were collected through interviews, observations, and documentation, then analyzed using the Miles and Huberman model through data reduction, data display, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source and technique triangulation. The results show that: (1) program planning is in accordance with the madrasa's goals; (2) implementation runs consistently through charity, healthy living, and cleanliness activities involving all school members; and (3) evaluation is conducted through periodic observation of students' behavior and teacher reflection. This program shows changes in students' behavior, which are indicated by the emergence of habits such as giving charity voluntarily, actively maintaining health, and taking care of environmental cleanliness without being reminded. These findings indicate that the Inspirational Friday Program can be one of the strategies to foster caring character among students and has the potential to serve as a model for other madrasas in developing students' character through structured and sustainable real-life activities.

Abstrak

Program Jum'at Inspiratif merupakan strategi madrasah dalam menumbuhkan karakter peduli siswa melalui pembiasaan yang terencana dan terintegrasi dengan kegiatan sekolah. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi Program Jum'at Inspiratif dalam membentuk karakter peduli siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan informan kepala madrasah, guru, dan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) perencanaan program sesuai dengan tujuan madrasah; (2) pelaksanaan berjalan konsisten melalui kegiatan amal, hidup sehat, dan kebersihan lingkungan yang melibatkan seluruh warga sekolah; serta (3) evaluasi dilakukan melalui pengamatan perilaku siswa dan refleksi guru secara berkala. Program ini menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa yang ditandai dengan munculnya kebiasaan beramal secara sukarela, aktif menjaga kesehatan, serta merawat kebersihan lingkungan tanpa perlu diingatkan. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Jum'at Inspiratif dapat menjadi salah satu strategi dalam menumbuhkan karakter peduli pada siswa dan berpotensi dijadikan sebagai model bagi

madrasah lain dalam membangun karakter melalui kegiatan nyata yang terstruktur dan berkelanjutan.

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan dasar masa kini, peran sekolah tidak hanya terbatas pada pengembangan kemampuan akademik peserta didik, tetapi juga mencakup pembentukan sikap sosial serta kepedulian. Penguatan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dasar, sebagaimana tercantum dalam kebijakan pendidikan nasional (Kemendikbudristek, 2023). Meskipun demikian, realitas di lapangan masih menunjukkan adanya siswa yang kurang memperhatikan kebersihan lingkungan sekolah, kurang memiliki kepekaan sosial, serta belum sepenuhnya menyadari pentingnya menjaga kesehatan diri (Naziyah & Hartatik, 2021). Situasi tersebut menegaskan pentingnya penerapan program pembiasaan yang dirancang secara sistematis dan dilaksanakan secara berkelanjutan guna menumbuhkan sikap peduli siswa di sekolah dasar.

Dalam ajaran Islam, pembiasaan hidup bersih dan sehat merupakan bagian dari keimanan. Rasulullah SAW bersabda: *الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ*, yang artinya “Kebersihan adalah sebagian dari iman” (HR. Muslim, 2003). Hadis ini menunjukkan bahwa menjaga kebersihan diri dan lingkungan merupakan perbuatan yang bernilai ibadah serta mendukung terciptanya kesehatan.

Program Jum'at Inspiratif merupakan bentuk pembiasaan karakter di sekolah dasar yang memadukan tiga kegiatan inti, yakni Jum'at Amal sebagai wujud kepedulian sosial, Jum'at Sehat untuk menanamkan kesadaran pentingnya menjaga kesehatan diri, serta Jum'at Bersih yang bertujuan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sekolah. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan secara langsung dan terintegrasi ini selaras dengan teori pembelajaran sosial Albert Bandura, yang menegaskan bahwa pembentukan perilaku individu terjadi melalui proses pengamatan dan peneladanan dalam lingkungan sosial (Bandura, 1977). Selain itu, upaya penanaman karakter peduli melalui kegiatan pembiasaan yang dilakukan secara rutin sejalan dengan pandangan Thomas Lickona, yang menekankan bahwa nilai-nilai karakter perlu dikembangkan melalui pengalaman nyata serta praktik yang berulang dalam kehidupan sekolah (Lickona, 2012).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji pembiasaan karakter peduli di sekolah dasar melalui beragam aktivitas. Noorhanah dan Gufron menyoroti aspek kepedulian sosial melalui Program Jum'at Amal, namun belum mengaitkannya dengan dimensi kesehatan dan kebersihan (Noorhanah & Gufron, 2025). Naziyah dan Hartatik memfokuskan kajian pada kepedulian terhadap lingkungan, tetapi belum memadukan unsur kepedulian sosial dan kesehatan (Naziyah & Hartatik, 2021). Sofia et al. meneliti pembiasaan sikap disiplin dan tanggung jawab, namun belum mengintegrasikan aspek sosial, kesehatan, dan kebersihan dalam satu program terpadu (Sofia et al.,

2023). Ementara itu, Fazza et al. mengulas pembiasaan perilaku positif secara umum, tetapi kajiannya masih bersifat luas dan belum terstruktur secara spesifik (Fazza et al., 2025).

Celah inilah yang menjadi kebaruan penelitian ini mengkaji Program Jum'at Inspiratif sebagai program terpadu yang menggabungkan ketiga aspek pembiasaan karakter peduli dalam satu rangkaian kegiatan yang terencana dan berkelanjutan, sebagaimana yang dilaksanakan secara konsisten di MIN 2 Jember. Penelitian ini menjadi state of the art karena menampilkan praktik pembiasaan karakter peduli yang dilaksanakan secara sistematis dan konsisten di sekolah dasar.

Hasil observasi di MIN 2 Jember menunjukkan bahwa Program Jum'at Inspiratif yang mencakup Jum'at Amal, Jum'at Sehat, dan Jum'at Bersih dilaksanakan secara rutin setiap pekan sebagai bagian dari aktivitas sekolah. Kekhasan program ini terletak pada pelaksanaan ketiga kegiatan tersebut secara terintegrasi dan berkelanjutan, berbeda dengan sebagian sekolah lain yang umumnya menerapkannya secara terpisah atau tidak konsisten. Kondisi ini menjadikan penelitian penting untuk dilakukan, mengingat praktik pembiasaan karakter peduli yang terstruktur dan berkesinambungan di MIN 2 Jember masih jarang diteliti, sekaligus berpotensi menjadi rujukan bagi sekolah dasar lainnya.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi Program Jum'at Inspiratif di MIN 2 Jember, mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, untuk memahami bagaimana pembiasaan karakter peduli terbentuk secara konsisten. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian pembiasaan karakter di sekolah dasar, sedangkan secara praktis hasilnya dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dalam merancang program pembiasaan karakter yang terintegrasi dan berdampak nyata..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara jelas pelaksanaan Program Jum'at Inspiratif (Amal, Sehat, dan Bersih) sebagai strategi pembiasaan karakter peduli siswa di MIN 2 Jember. Pendekatan kualitatif dipilih karena pembentukan karakter peduli merupakan proses yang kompleks dan kontekstual ia tidak bisa sepenuhnya ditangkap melalui angka atau pengukuran statistik, melainkan membutuhkan pemahaman mendalam terhadap proses pelaksanaan program, interaksi peserta, dan praktik nyata yang muncul selama kegiatan, sehingga temuan merefleksikan kondisi asli di lapangan (Huda et al., 2024).

Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, guru kelas/guru penanggung jawab program, dan 5 siswa yang dipilih berdasarkan keaktifan dan keterlibatan mereka dalam ketiga kegiatan Jum'at Inspiratif, serta diambil dari kelas yang berbeda untuk memastikan representasi data yang lebih

beragam. Kepala madrasah dipilih karena mengatur arah dan kebijakan program, guru sebagai pelaksana dan pengawas kegiatan, sedangkan siswa menjadi peserta utama yang menunjukkan perilaku peduli. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive agar data yang diperoleh relevan dan lengkap untuk menggambarkan fenomena pembiasaan karakter peduli siswa (Pendidikan & Wacana, 2022).

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melihat langsung kegiatan siswa saat Jum'at Amal, Sehat, dan Bersih untuk mencatat aktivitas dan interaksi mereka secara sederhana. Wawancara mendalam dilakukan kepada kepala madrasah, guru, dan 5 siswa terpilih untuk memperoleh informasi terkait program, dengan fokus pada perspektif mereka terhadap pelaksanaan kegiatan. Dokumentasi berupa jadwal kegiatan, laporan program, foto kegiatan, dan arsip sekolah digunakan untuk memperkuat data dari observasi dan wawancara (Nurfajriani et al., 2024).

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Reduksi dilakukan dengan memilah data relevan, kemudian disajikan secara naratif deskriptif, dan akhirnya ditarik kesimpulan untuk menggambarkan implementasi program sebagai strategi pembiasaan karakter peduli siswa (Anelda et al., 2023).

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala madrasah, guru, dan siswa untuk memastikan konsistensi data. Triangulasi teknik dilakukan dengan mencocokkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi satu sama lain, sehingga setiap temuan dapat dikonfirmasi dari lebih dari satu sumber dan cara pengumpulan data. Penelitian memperhatikan etika penelitian dengan izin resmi madrasah, menjaga kerahasiaan identitas informan, dan menggunakan data hanya untuk kepentingan akademik (Shrestha & Bhattarai, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Perencanaan Program Jum'at Inspiratif (Amal, Sehat, dan Bersih)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan Program Jum'at Inspiratif disusun berdasarkan tujuan madrasah dalam menanamkan karakter kepedulian peserta didik melalui pembiasaan beramal, penerapan pola hidup sehat, serta upaya menjaga kebersihan lingkungan. Kepala madrasah menyampaikan bahwa program ini dirancang agar siswa "*terbiasa beramal, terbiasa hidup sehat, dan terbiasa hidup bersih*" sebagai dasar pembentukan karakter ikhlas dan peduli (Wawancara Kepala Madrasah, 2026).

Perencanaan program juga diarahkan untuk mendukung pelaksanaan program Adiwiyata. Ketua program menjelaskan bahwa kegiatan ini mulai dirancang sejak tahun 2022 melalui forum rapat bersama, dengan menetapkan hari Jumat sebagai waktu pelaksanaan kegiatan yang mencakup aspek amal, kesehatan, dan kebersihan (Wawancara Ketua Program, 2026). Selain itu, penyampaian informasi kegiatan direncanakan setelah pelaksanaan salat duha, karena pada waktu tersebut siswa dinilai lebih siap menerima arahan dan petunjuk pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya, perencanaan program tercermin dari pembagian tugas guru yang tersusun secara jelas dan terorganisasi. Wali kelas bertanggung jawab terhadap kegiatan amal, guru pendidikan jasmani mengoordinasikan pelaksanaan Jum'at Sehat, sementara guru kelas mendampingi kegiatan Jum'at Bersih. Temuan ini diperkuat oleh hasil observasi dan dokumentasi yang menunjukkan adanya jadwal kegiatan dalam kalender akademik serta dokumen pembagian tugas guru. Hal tersebut menunjukkan bahwa Program Jum'at Inspiratif telah dirancang secara matang dan dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai bagian dari kegiatan rutin madrasah (Observasi & Dokumentasi, 2026).

Pelaksanaan Program Jum'at Inspiratif (Amal, Sehat, dan Bersih)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Jum'at Inspiratif dilaksanakan secara terstruktur dengan melibatkan seluruh warga madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, kegiatan dilaksanakan secara bergiliran yang mencakup Jum'at Amal, Jum'at Sehat, dan Jum'at Bersih, dengan partisipasi aktif siswa, guru, serta tenaga kependidikan. Kepala madrasah menjelaskan bahwa *"anak-anak dan bapak ibu guru berbaaur menjadi satu dalam melaksanakan kegiatan amal, senam bersama, dan bersih-bersih lingkungan sekolah"* (Wawancara Kepala Madrasah, 2026).

Pelaksanaan Jum'at Amal dilakukan di masing-masing kelas dengan pendampingan wali kelas. Ketua program menyampaikan bahwa *"kegiatan amal dilaksanakan di kelas, kemudian hasilnya diumumkan setiap hari Senin agar siswa lebih semangat"* (Wawancara Ketua Program, 2026). Kegiatan ini bersifat sukarela tanpa penetapan nominal tertentu, sehingga seluruh siswa dapat berpartisipasi sesuai kemampuan masing-masing.



Gambar 1. Pelaksanaan Jum'at Amal

Selanjutnya, kegiatan Jum'at Sehat diwujudkan melalui senam bersama yang diikuti oleh seluruh warga madrasah dan dipandu oleh guru pendidikan jasmani selama kurang lebih 30 menit sebagai bentuk pembiasaan pola hidup sehat. Setelah itu, Jum'at Bersih dilaksanakan dengan membersihkan ruang kelas dan lingkungan madrasah, serta dilengkapi dengan aktivitas peduli lingkungan seperti penanaman tanaman. Ketua program menjelaskan bahwa *“seluruh warga sekolah ikut bersih-bersih dan menanam tanaman agar siswa memahami pentingnya menjaga lingkungan”* (Wawancara Ketua Program, 2026).



Gambar 2. Pelaksanaan Jum'at Sehat



Gambar 3. Pelaksanaan Jum'at Bersih

Pelaksanaan program ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa. Salah satu siswa menyampaikan bahwa *“saat Jumat Amal saya senang dan selalu mengisikan uang saku untuk amal”*, sementara siswa lainnya menyatakan bahwa *“Jumat Sehat menyenangkan karena semua siswa berkumpul senam bersama di lapangan dengan musik”*. Selain itu, siswa juga mengungkapkan bahwa *“saya ikut bersih-bersih supaya kelas dan lingkungan sekolah menjadi bersih”*(Wawancara Siswa, 2026). Pernyataan tersebut menunjukkan adanya respons positif serta keterlibatan aktif siswa dalam seluruh rangkaian kegiatan Program Jum'at Inspiratif.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengikuti kegiatan dengan antusias, melakukan senam tanpa perlu diingatkan, serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan amal dan kebersihan. Temuan ini didukung oleh dokumentasi pelaksanaan Jum'at Amal, Jum'at Sehat, dan Jum'at Bersih, serta peran guru sebagai fasilitator dan motivator selama kegiatan berlangsung (Observasi & Dokumentasi, 2026).

Pelaksanaan Program Jum'at Inspiratif juga memberikan dampak pada pengakuan eksternal terhadap madrasah. Berdasarkan wawancara dengan kepala madrasah dan ketua program, MIN 2 Jember beberapa kali memperoleh sertifikat dan piala dalam lomba kepedulian lingkungan dan kebersihan. Prestasi tersebut diperkuat dengan adanya dokumentasi berupa piagam penghargaan. Temuan ini menunjukkan bahwa Program Jum'at Inspiratif tidak hanya membentuk kebiasaan positif siswa, tetapi juga memperoleh apresiasi dari pihak luar sebagai madrasah yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan.

Evaluasi Program Jum'at Inspiratif (Amal, Sehat, dan Bersih)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi Program Jum'at Inspiratif dilaksanakan secara berkala dan sistematis. Proses evaluasi dilakukan setiap bulan melalui rapat madrasah untuk meninjau seluruh rangkaian kegiatan, termasuk pelaksanaan Program Jum'at Inspiratif (Wawancara Kepala Madrasah, 2026). Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa kegiatan Jum'at Amal memberikan dampak nyata bagi madrasah dan siswa, antara lain mendukung perbaikan sarana prasarana sekolah serta kegiatan sosial. Ketua program menyampaikan bahwa *“hasil Jumat Amal dimanfaatkan untuk perbaikan sarana sekolah dan kegiatan sosial”* (Wawancara Ketua Program, 2026).

Evaluasi terhadap pelaksanaan Jum'at Sehat dan Jum'at Bersih menunjukkan adanya perubahan perilaku siswa, seperti meningkatnya kesadaran menjaga kesehatan melalui kegiatan senam bersama serta terbentuknya kebiasaan memelihara kebersihan lingkungan. Hasil observasi memperlihatkan bahwa siswa terbiasa membuang sampah pada tempatnya, membersihkan ruang

kelas, dan merawat tanaman tanpa harus diingatkan. Respons siswa juga menunjukkan hal positif, di mana mereka merasa senang dapat berbagi dengan sesama, menjaga kesehatan, serta belajar di lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

Di samping berbagai temuan positif, evaluasi juga mengidentifikasi beberapa kendala dalam pelaksanaan program. Ketua program mengungkapkan bahwa *“kendala yang sering dihadapi adalah cuaca yang tidak mendukung sehingga beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan secara optimal”*, serta adanya *“kesulitan mengondisikan sebagian siswa, terutama pada kelas rendah”* (Wawancara Ketua Program, 2026). Kedua hambatan ini sejatinya mencerminkan tantangan umum dalam pelaksanaan program pembiasaan karakter di sekolah dasar faktor eksternal seperti cuaca menuntut fleksibilitas perencanaan, sementara faktor internal seperti kesiapan siswa kelas rendah menuntut diferensiasi pendekatan pembinaan.

Madrasah merespons hambatan ini dengan menyiapkan alternatif kegiatan di dalam ruangan ketika cuaca tidak mendukung, serta menugaskan guru pendamping tambahan khusus untuk kelas rendah agar proses pengondisian siswa dapat berjalan lebih efektif. Meski demikian, kendala-kendala tersebut tidak dibiarkan begitu saja hasil evaluasi dijadikan pijakan konkret untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan program agar keberlangsungannya tetap terjaga secara konsisten.

Pembahasan

Perencanaan Terstruktur Program Jum'at Inspiratif sebagai Strategi Pembiasaan Karakter Peduli Siswa

Berdasarkan temuan penelitian, perencanaan Program Jum'at Inspiratif disusun sejalan dengan visi madrasah dalam menumbuhkan karakter peduli siswa melalui pembiasaan kegiatan amal, perilaku hidup sehat, serta kepedulian terhadap kebersihan. Kepala madrasah menjelaskan bahwa program ini dirancang untuk membiasakan siswa berbagi, menjaga kesehatan, dan merawat lingkungan sebagai fondasi pembentukan sikap ikhlas dan kepedulian sosial. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif melalui rapat bersama sejak tahun 2022, dengan menetapkan hari Jumat sebagai waktu pelaksanaan tetap. Pembagian peran guru yang terstruktur memastikan setiap aspek program terlaksana secara konsisten mulai dari pendampingan kegiatan amal, aktivitas kesehatan, hingga pemeliharaan kebersihan lingkungan sekolah. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan adanya penjadwalan dalam kalender akademik serta dokumen pembagian tugas yang mencerminkan kesiapan dan keberlangsungan program sebagai agenda rutin madrasah.

Hal ini mempertegas bahwa keberhasilan perencanaan Program Jum'at Inspiratif bertumpu pada penyusunan yang sistematis, terdokumentasi dengan baik, dan selaras dengan tujuan madrasah. Perencanaan yang terarah memberi panduan yang jelas bagi guru sehingga kegiatan dapat berjalan konsisten dan secara bertahap membantu siswa membangun kebiasaan beramal, menjaga kesehatan, serta merawat kebersihan. Penetapan jadwal dan pembagian tanggung jawab yang terperinci turut memperkuat akuntabilitas sekaligus menciptakan keteraturan dalam pelaksanaan program.

Thomas Lickona menegaskan bahwa pendidikan karakter perlu dirancang secara matang dan diintegrasikan ke dalam seluruh aktivitas sekolah agar nilai-nilai moral dapat tumbuh melalui pengalaman nyata yang berulang (Lickona, 2012). Keteraturan jadwal dan konsistensi peran guru dalam Program Jum'at Inspiratif terbukti menjadi penggerak terbentuknya karakter peduli siswa secara bertahap nilai berbagi, kesadaran menjaga kesehatan, dan kepedulian terhadap lingkungan tidak lagi sekadar tertulis dalam rencana program, melainkan telah menjadi bagian dari keseharian siswa.

Pandangan ini selaras dengan Syaikh et al. yang menyatakan bahwa pembentukan karakter peserta didik menuntut perencanaan yang sistematis dan terdokumentasi agar program pembiasaan dapat berjalan secara konsisten (Syaikh et al., 2022). Sejalan dengan itu, Kurniawati et al. juga menemukan bahwa perencanaan terstruktur yang didukung dokumen resmi dan pembagian peran yang jelas berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan implementasi program pembiasaan karakter di sekolah dasar (Kurniawati et al., 2022).

Rezki Akbar Norrahan menyoroti pentingnya pengintegrasian nilai karakter ke dalam agenda rutin sekolah agar pembiasaan berlangsung secara berkelanjutan, sekaligus menegaskan bahwa program yang mencakup beberapa aspek sekaligus lebih unggul dibandingkan yang hanya menitikberatkan pada satu aspek (Norrahan, 2021). Sejalan dengan hal tersebut Rambe et al. menambahkan bahwa perencanaan karakter perlu disusun secara terpadu mencakup penetapan nilai, strategi pelaksanaan, dan jadwal yang realistis sehingga guru dapat menjalankan tugasnya secara jelas dan terarah (Rambe et al., 2024).

Ahsin dan Lesmana menegaskan bahwa perencanaan karakter yang optimal harus mengintegrasikan nilai-nilai ke dalam kurikulum sekaligus budaya sekolah, dan pendekatan yang memadukan aspek amal, sehat, serta bersih dinilai lebih menyeluruh dalam menumbuhkan karakter peduli siswa secara komprehensif (Lesmana, 2025). Temuan ini berbeda dengan studi Listyarini dan Miyono yang mendapati bahwa pembiasaan karakter di beberapa sekolah masih sebatas

rutinitas harian tanpa perencanaan sistematis maupun pembagian peran guru yang jelas (Listyarini & Miyono, 2023) Secara umum, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan yang sistematis, terdokumentasi, serta terintegrasi menjadi faktor utama dalam keberhasilan pelaksanaan pembiasaan karakter di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, perencanaan Program Jum'at Inspiratif di MIN 2 Jember membuktikan bahwa karakter peduli siswa dapat tumbuh melalui program yang terancang dengan baik, terjadwal secara konsisten, dan didukung pembagian peran yang jelas. Integrasi tiga aspek utama amal, sehat, dan bersih mencerminkan pendekatan holistik yang lebih efektif dalam membentuk kepedulian siswa secara menyeluruh dibandingkan program yang hanya menekankan satu dimensi saja.

Pelaksanaan Program Jum'at Inspiratif sebagai Wujud Pembiasaan Karakter Peduli Siswa

Pelaksanaan Program Jum'at Inspiratif di MIN 2 Jember berjalan secara teratur dan melibatkan seluruh elemen madrasah dalam tiga kegiatan utama: Jumat Amal, Jumat Sehat, dan Jumat Bersih. Ketiga kegiatan ini dijalankan setiap pekan dalam urutan yang sudah tetap, menunjukkan bahwa program tidak berjalan secara spontan melainkan benar-benar tumbuh dari perencanaan yang matang. Keterlibatan menyeluruh warga madrasah dari minggu ke minggu menjadi pertanda bahwa kegiatan ini sudah menyatu dengan ritme dan budaya keseharian madrasah, bukan sekadar agenda tambahan yang datang dan pergi.

Yang membuat program ini efektif bukan semata karena kegiatannya terjadwal, melainkan karena siswa mengalami langsung proses pembentukan nilai. Kepedulian sosial tidak diceramahkan, melainkan dirasakan saat siswa merelakan sebagian uang sakunya untuk orang lain. Kesadaran menjaga kebersihan tidak dituliskan di papan, melainkan terbentuk saat tangan mereka sendiri yang membersihkan sudut-sudut kelas. Kesehatan bukan sekadar teori, melainkan sesuatu yang dirasakan tubuh setiap kali mereka bergerak aktif bersama. Inilah yang menjadikan program ini bukan sekadar rutinitas, tetapi media pembiasaan karakter yang sesungguhnya.

Thomas Lickona meyakini yang meyakini bahwa karakter anak tidak lahir dari banyaknya nasihat yang mereka terima, melainkan dari seberapa sering mereka diberi ruang untuk menghidupi nilai-nilai kebaikan itu secara langsung dalam lingkungan yang mendukung (Lickona, 2012). Program Jum'at Inspiratif memberikan ruang itu setiap pekan dan dari situlah nilai peduli perlahan mengakar dalam diri siswa Semangat itulah yang tampak hidup dalam Program Jum'at Inspiratif, di mana siswa belajar tentang arti berbagi bukan dari penjelasan di depan kelas, melainkan dari pengalaman nyata merelakan sebagian uang jajannya untuk orang lain, belajar tentang kebersihan

bukan dari tulisan di papan, melainkan dari kebiasaan membereskan kelasnya sendiri bersama teman-teman, dan belajar tentang kesehatan bukan dari hafalan teori, melainkan dari tubuh yang bergerak aktif setiap pekan melalui senam bersama.

Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Albert Bandura , bahwa perilaku baik pada anak tumbuh ketika mereka diberi kesempatan untuk menyaksikan, meniru, dan mendapat penerimaan dari lingkungan atas tindakan yang mereka lakukan (Bandura, 1977). Dalam Program Jum'at Inspiratif, ketiga proses itu berlangsung secara alami, siswa yang melihat temannya dengan ringan tangan memasukkan uang ke kotak amal terdorong untuk melakukan hal serupa, semangat bergerak bersama saat senam membangun rasa bahwa menjaga kesehatan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan bersama, dan keterlibatan langsung dalam merawat kebersihan sekolah menumbuhkan rasa memiliki yang membuat kepedulian terhadap lingkungan datang dari dalam diri siswa sendiri bukan karena diperintahkan.

Hasil penelitian juga selaras dengan berbagai kajian yang menegaskan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter secara langsung dan berkelanjutan berdampak positif terhadap sikap serta perilaku siswa. Handoko dkk. menegaskan bahwa program yang mengikutsertakan seluruh warga sekolah lebih efektif membentuk kebiasaan positif karena siswa belajar melalui praktik, bukan instruksi (Handoko et al., 2023). Sementara itu, Elliani dkk. menambahkan bahwa pendekatan yang melibatkan seluruh ekosistem sekolah mampu menciptakan iklim belajar yang kondusif bagi tumbuhnya karakter secara berkelanjutan (Elliani et al., 2024).

Andayani, Akbar, dan Situmorang mengemukakan bahwa pelaksanaan program penguatan karakter di sekolah dasar yang melibatkan seluruh warga sekolah dapat membentuk kebiasaan positif, karena siswa memperoleh pembelajaran melalui praktik langsung di lingkungan sekolah (Akbar & Situmorang, 2019). Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan Andikaratri dkk. yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter di sekolah dasar dilaksanakan melalui beragam strategi pembiasaan, keteladanan guru, serta kegiatan rutin yang terencana, sehingga memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari (Andikaratri et al., 2024).

Temuan penelitian ini menunjukkan perbedaan dengan hasil studi Febriantina yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah dasar umumnya masih terbatas pada kegiatan pembiasaan dan pembelajaran klasikal, serta belum dilaksanakan secara konsisten sehingga dampaknya terhadap perubahan perilaku siswa di seluruh aspek belum terlihat secara optimal. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa Program Jum'at Inspiratif, yang dirancang secara

sistematis dan memperoleh apresiasi eksternal, memiliki pola implementasi yang lebih nyata dan terarah dibandingkan praktik pendidikan karakter yang lazim diterapkan di sekolah dasar (Febriantina et al., 2021)

Hasil penelitian ini semakin diperkuat oleh raihan prestasi madrasah berupa sertifikat dan piala pada lomba kepedulian lingkungan dan kebersihan, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan program tidak hanya memberikan dampak internal bagi siswa, tetapi juga memperoleh pengakuan dari pihak eksternal.



Gambar 4. Piagam Penghargaan dan Piala Prestasi Madrasah

Dengan demikian, keberhasilan Program Jum'at Inspiratif dalam membentuk karakter peduli siswa bukan kebetulan. Ia lahir dari perpaduan antara rancangan yang sistematis, pelaksanaan yang konsisten, dan pengalaman nyata yang berulang hingga kepedulian sosial, kesadaran menjaga kesehatan, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan bukan lagi sekadar nilai yang diajarkan, melainkan bagian dari cara siswa menjalani hari-harinya di madrasah..

Evaluasi Program Jum'at Inspiratif sebagai Penguatan Keberlanjutan Pembiasaan Karakter Peduli Siswa

Evaluasi Program Jum'at Inspiratif dijalankan secara berkala melalui rapat bulanan yang melibatkan kepala madrasah, ketua program, dan para guru untuk meninjau pelaksanaan, dampak, serta hambatan dari ketiga kegiatan program. Temuan evaluasi memperlihatkan perubahan perilaku positif yang cukup nyata pada diri siswa kepedulian sosial tumbuh melalui kebiasaan beramal, kedisiplinan terbentuk melalui rutinitas senam bersama, dan kesadaran menjaga kebersihan lingkungan mulai muncul secara mandiri tanpa perlu diingatkan. Perubahan-perubahan ini menjadi indikator bahwa nilai kepedulian tidak sekadar disampaikan, tetapi telah benar-benar terinternalisasi melalui proses pembiasaan yang terus ditinjau dan disempurnakan.

Di balik pencapaian tersebut, evaluasi juga mengidentifikasi sejumlah hambatan yang perlu diperhatikan. Cuaca yang tidak menentu kerap mengganggu kelancaran kegiatan di luar ruangan, sementara pengondisian siswa kelas rendah membutuhkan perhatian dan energi yang lebih besar dibandingkan kelas lainnya. Kedua hambatan ini bukan hal yang bisa diabaikan cuaca yang tidak bisa dikontrol menuntut madrasah untuk menyiapkan alternatif kegiatan di dalam ruangan, sementara tantangan pengondisian siswa kelas rendah mendorong perlunya penugasan guru pendamping tambahan yang lebih intensif. Solusi inilah yang membuat program tetap berjalan konsisten meski kondisi lapangan tidak selalu ideal. Pola semacam ini mencerminkan bahwa evaluasi dalam program ini berfungsi bukan sekadar sebagai pelaporan rutin, melainkan sebagai mekanisme pembelajaran institusional yang mendorong perbaikan nyata dari waktu ke waktu.

Hasil evaluasi Program Jum'at Inspiratif yang memperlihatkan adanya perubahan perilaku siswa selaras dengan temuan Kumalasari dan Idawati, yang menemukan bahwa evaluasi program pendidikan karakter yang mencakup aspek konteks, proses, dan hasil mampu memperlihatkan efektivitas program secara menyeluruh, khususnya dalam membentuk kedisiplinan dan kerja sama siswa (Kumalasari & Idawati, 2023). Selain itu, Lubis dkk. Menegaskan bahwa evaluasi melalui observasi dan dokumentasi tidak hanya mengidentifikasi pencapaian nilai karakter, tetapi juga mengungkap kendala pelaksanaan yang perlu ditindaklanjuti demi keberlanjutan program (Lubis et al., 2025)

Temuan Faujiah dkk. dalam evaluasi program karakter di SD Islam Daarus Shofwah Bojonggede menunjukkan bahwa penerapan model evaluasi yang sistematis mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas program dalam membangun pembiasaan karakter siswa (Faujiah et al., 2021). Sejalan dengan itu, hasil evaluasi di SD Negeri Jatisawit oleh Handayani, Islam, dan Sumatera menegaskan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan merupakan komponen penting untuk memantau perkembangan karakter siswa sekaligus meningkatkan kompetensi guru dalam menilai aspek karakter peserta didik (Ali & Hernawan, 2025). Penelitian ini berbeda dengan Faruq (2021) yang menempatkan evaluasi karakter sebagai bagian dari proses pembelajaran berbasis materi di dalam kelas. Evaluasi Program Jum'at Inspiratif justru bergerak di luar ranah pembelajaran formal ia menysar program pembiasaan yang melibatkan seluruh warga madrasah sebagai pelaksana sekaligus evaluator. Perbedaan ini mempertegas bahwa evaluasi karakter tidak harus terkungkung dalam batas-batas kurikulum ia bisa dan perlu hadir dalam setiap program pembiasaan yang dirancang untuk membentuk perilaku siswa secara nyata dalam kehidupan sehari-hari (Faruq, 2021).

Oleh karena itu, evaluasi Program Jum'at Inspiratif yang dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan seluruh unsur madrasah berperan sebagai mekanisme penguatan pembiasaan karakter peduli siswa. Evaluasi tersebut tidak hanya menjaga keberlangsungan program, tetapi juga mendorong terwujudnya perubahan perilaku siswa secara nyata, khususnya dalam aspek kepedulian sosial, kedisiplinan, serta kepedulian terhadap kebersihan lingkungan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Jum'at Inspiratif diimplementasikan secara sistematis sebagai bagian dari strategi pembiasaan karakter peduli siswa melalui kegiatan amal, penerapan hidup sehat, dan pemeliharaan kebersihan. Perencanaan program dirancang selaras dengan tujuan madrasah, pelaksanaannya melibatkan seluruh warga sekolah, serta diperkuat melalui rutinitas kegiatan mingguan. Melalui rangkaian aktivitas tersebut, siswa dibimbing untuk membangun kebiasaan berbagi, peduli terhadap diri sendiri, sesama, serta lingkungan sekolah. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Program Jum'at Inspiratif memberikan kontribusi positif dalam menumbuhkan sikap peduli siswa melalui pengalaman nyata dan proses pembiasaan yang berkesinambungan.

Penelitian ini memberikan manfaat baik dari sisi teoretis maupun praktis. Dari aspek teoretis, temuan penelitian memperkaya kajian pendidikan karakter di sekolah dasar, khususnya mengenai strategi pembiasaan karakter peduli melalui program berbasis sekolah, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi kepala madrasah dan guru dalam merancang serta mengimplementasikan program pembiasaan karakter peduli yang terintegrasi dengan aktivitas sekolah, sejalan dengan tujuan pendidikan dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia dan memiliki kepedulian sosial.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada cakupan lokasi yang hanya melibatkan satu madrasah dan belum menggali faktor-faktor lain yang turut memengaruhi pembentukan karakter peduli siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan ke konteks sekolah yang lebih beragam, menggunakan metode campuran agar dampak program dapat diukur secara lebih terukur, serta memasukkan variabel pendukung seperti peran orang tua dan budaya sekolah untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh. Bagi sekolah lain yang ingin mengadopsi program serupa, kunci utamanya terletak pada perencanaan yang sistematis, pembagian peran guru yang jelas, dan konsistensi jadwal pelaksanaan..

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, M., & Situmorang, R. (2019). How is the Program Planning for Strengthening Character Education in Elementary Schools. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding (IJMMU)*, 6(6), 776–782.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v6i6.1216> Abstract
- Ali, M., & Hernawan, A. H. (2025). Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter di TK Pelita Insan Madani Kota Serang dengan Model CIPP. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(4), 1117–1130. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i4.6842>
- Andikaratri, M., Atmojo, S. E., Article, H., & Yogyakarta, K. (2024). Urgensi dan implementasi pendidikan karakter pada sekolah dasar di indonesia.
<Http://Journal.Upgris.Ac.Id/Index.Php/Wp> URGENSI, 4(16), 266–278.
<https://doi.org/DOI:10.26877/wp.v4i1.16882>
- Anelda, U. B., Putri, J., Fildza, M., & Qathrunnada, S. (2023). KUALITATIF : MEMAHAMI KARAKTERISTIK PENELITIAN SEBAGAI METODOLOGI. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Prentice Hall.
- Elliani, F., Mahmud, S., & Walidin, W. (2024). Implementation of Character Education in Elementary Schools through an Ecological Approach Fetti. *Journal of Indonesian Primary School*, 1(September), 33–40.
- Faruq, D. J. (2021). Implementasi Pendidikan Seksualitas Anak melalui Pembelajaran Fikih (Studi Multisitus di MI As-Sunniyah 45 Kencong dan MIMA 34 Hasyim Asy'ari Ambulu Jember). *Jurnal Auladuna*, 3(1), 1–14.
- Faujiah, N., Muwarni, S., & Driana, E. (2021). EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI ISLAM DAARUS SHOFWAH BOJONGGEDE – BOGOR. *Jurnal Penelitian Dan Penilaian Pendidikan (JPPP)*, 7654(July).
<https://doi.org/https://doi.org/10.22236/jppp.v3i1>
- Fazza, M., Azzahra, P., Labibah, S. H., & Wahyudi, Z. A. (2025). *Pembiasaan Positif dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar*. 9, 28614–28621.
- Febriantina, S., Anggrayni, D., Aprilia, L., & Ukhfiya, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *JPPD : Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 16–26.
- Handoko, H., Sartono, E. K. E., & Retnawati, H. (2023). The Implementation of Character Education in Elementary School : the Strategy and Challenge. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*,

- 7(4), 619–631. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jisd.v7i4.62102>
- HR. Muslim. (2003). *SAHIH MUSLIM* (□□□□ □□□□). Dar al-Kutub al-Ilmiah.
- Huda, M. M., Maisaroh, S., Kartika, N., Nadhiroh, A., & Interest, L. (2024). IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEBLOG DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 51 SURABAYA. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 1–13.
- Kemendikbudristek. (2023). *PANDUAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER*. Kemendikbud.
- Kumalasari, B., & Idawati, L. (2023). Evaluasi program pendidikan karakter di SD Athalia dengan model CIPP. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 11(2), 60–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jamp.v11i2.65007>
- Kurniawati, R., Amalia, A. R., N, I. K., Guru, P., Dasar, S., & Muhammadiyah, U. (2022). *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui Budaya Kelas di Sekolah Dasar*. 6(5), 8304–8313.
- Lesmana, D. (2025). Integrating Character Education into Primary School Curriculum. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(3), 185–197. <https://doi.org/10.37216/badaa.v7i3.3088>
- Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter. Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Bumi Aksara.
- Listyarini, I., & Miyono, N. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan Di Kelas III SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang Analysis of Character Education in Class III SDN Karanganyar Gunung 02 Semarang. *JURNAL PENDIDIKAN*, 32(2), 347–358. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jp.v32i2.4149>
- Lubis, N. A., Nur, I., & Wahyuni, S. (2025). Evaluasi Program Pendidikan Karakter di SD Negeri 106804 Percut. *Journal Home Page: Https://Jurnal.Permapendis-Sumut.Org/Index.Php/Pema*, 5(2), 365–370.
- Naziyah, S., & Hartatik, S. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar*. 5(5), 3482–3489. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>
- Noorhanah, N., & Gufron, A. (2025). *Upaya Meningkatkan Karakter Peduli Sosial Siswa Melalui Program Jum'at Amal*. 8(1), 125–136. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v8i1.2971>
- Norrahman, R. A. (2021). *CHARACTER EDUCATION MANAGEMENT PLANNING*. 275–291.
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data

- Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(September), 826–833.
[https://doi.org/Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. \(2024\). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10\(September\), 826–833.](https://doi.org/Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(September), 826–833.)
- Observasi & Dokumentasi*. (2026).
- Pendidikan, M. A., & Wacana, U. K. S. (2022). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 99–113.
<https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Pitriyanita, E. (2022). Strategi pendidikan karakter di sekolah dasar character education strategies in elementary schools. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 4(01), 28–35.
<https://doi.org/http://jurnal.umus.ac.id/index.php/kontekstual>
- Rambe, N., Marpaung, M. J., & Nasution, I. (2024). Perencanaan Pendidikan Karakter. *Journal on Education Volume*, 07(01), 514–524.
- Shrestha, P., & Bhattarai, P. C. (2022). Application of Case Study Methodology in the Exploration of Inclusion in Education. *American Journal of Qualitative Research*, 6(1), 73–84.
<https://doi.org/https://doi.org/10.29333/ajqr/11461>
- Sofia, E. M., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). *Metode Pembiasaan Baik Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik Siswa Sekolah Dasar*. 9(2), 931–937.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Syaikhu, A., Balqis, R. R., & Faruq, D. J. (2022). Pengembangan Pendidikan Karakter Dan Budaya Bangsa Dipesantren. *AS-SUNNIYYAH*, 2(01), 53–66.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62097/assunniyyah.v2i01.1175>
- Wawancara Kepala Madrasah*. (2026).
- Wawancara Ketua Program*. (2026).
- Wawancara Siswa*. (2026).